

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Komisi Pemilihan umum Kota Tangerang adalah bagian dari KPU Republik Indonesia yang menyelenggarakan pemilihan umum di tingkat Kota Tangerang. KPU mempunyai sifat nasional yang berarti wilayah kerja KPU tersebar serta meliputi seluruh di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Tugas dan wewenang KPU yaitu: merencanakan dan menyiapkan penyelenggaraan pemilu; menerima, meneliti serta menetapkan partai-partai politik yang berhak sebagai calon peserta pemilu; membentuk Panitia Pemilihan Indonesia yang kemudian digantikan PPI dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Pemilihan Umum dimulai dari tingkat Pusat sampai TPS (Tempat Pemungutan Suara dan melakukan sosialisasi terkait penyelenggaraan pemilu dan atau yang berkaitan dengan tugas serta wewenang KPU kepada masyarakat.

Upaya dalam meningkatkan partisipasi politik pada pelaksanaan pemilihan presiden dan wakil presiden pada tahun 2019 KPU Kota Tangerang berperan aktif dalam kegiatan Sosialisasi dan Pendidikan Politik kepada masyarakat di wilayah Kota Tangerang. Salah satu peran KPU Kota Tangerang adalah Sosialisasi Politik. Kegiatan sosialisasi seperti melakukan Kursus kepemiluan, KPU Goes to School, sosialisasi kepada pemilih disabilitas, sosialisasi berbasis forum keluarga, sosialisasi kreatif pemilih, sosialisasi seni budaya, Relawan demokrasi dan sosialisasi melalui media elektronik dan media online. Banyaknya kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh KPU Kota Tangerang, dimana hasil dari kegiatan ini membawa dampak positif kepada masyarakat misalnya masyarakat menjadi bertambah pengetahuan dan informasi mereka tidak hanya tentang pemilu tetapi juga tentang hal-hal politik serta membawa dampak positif meningkatnya partisipasi politik masyarakat. serta hal ini dapat membangun budaya politik masyarakat menjadi partisipan dan aktif.

Mereka mulai memiliki kesadaran yang tinggi untuk aktif mengikuti kegiatan-kegiatan tentang politik. Mereka paham cara dari tahapan-tahapan demokrasi dalam pemilihan, hingga datang ke TPS terdekat untuk menggunakan hak pilih mereka sebagai warga negara Indonesia. Banyak juga dari mereka yang mengikuti kegiatan organisasi untuk mengadakan musyawarah membahas berbagai macam seperti perkumpulan warga mereka musyawarah untuk memajukan kampung mereka. Masyarakat juga dapat menilai berita yang benar dan tidak benar pada pemilu serta mereka juga tidak mudah dipengaruhi oleh oknum yang mengiming-imingi mereka dengan imbalan untuk memilih paslon tertentu. Karena masyarakat memiliki sendiri calon yang akan mereka pilih sesuai pilihan mereka dengan harapan calon pilihan mereka dapat membawa perubahan pada Indonesia dan membangun lebih maju sesuai program-program calon pada saat kampanye. Maka, dalam hal ini KPU Kota Tangerang berperan tidak hanya menyelenggarakan pemilu tetapi juga membangun budaya politik masyarakat dengan melakukan sosialisasi dimana ini membuat partisipasi politik masyarakat pada Pilpres 2019 meningkat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

1. Disarankan kepada KPU Kota Tangerang dalam melakukan kegiatan sosialisasi untuk menambah waktu dan pertemuannya karena mengingat tingkat pengetahuan orang dalam mencerna berbeda-beda.
2. Disarankan kepada KPU Kota Tangerang dalam memberikan data berupa dokumentasi agar lebih detail dan cepat merespon dalam memberikan pelayanan publik lewat online.

5.2.2 Saran Teoritis

1. Disarankan kepada peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam terhadap peran KPU Kota Tangerang dalam membangun budaya politik untuk meningkatkan partisipasi politik pada pemilihan umum mendatang.

2. Disarankan kepada peneliti lain agar dapat melakukan penelitian dengan mengaitkan Perilaku pemilih terhadap partisipasi politik masyarakat pada pemilihan umum.